

PENGARUH MANAJEMEN DIRI DAN HASIL STUDI MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS JAMBI

Rini Safitri ¹⁾, Drs. H. Amin Saib, MM ²⁾, Siti Syuhada, S.Pd, M.E ³⁾
¹⁾Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi
Email: Riinisafitri@gmail.com

²⁾Pembimbing Utama, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

³⁾Pembimbing Pendamping, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

ABSTRAK

Kata Kunci:Manajemen Diri, Hasil Studi Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan kerja atau berkemauan keras dalam diri mahasiswa untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah dikarenakan kurangnya manajemen diri dan adanya hasil studi mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan tergolong pada penelitian *Ex-Post Facto*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 79 mahasiswa. Data variabel manajemen diri (X_1) dan minat berwirausaha (Y) dikumpulkan melalui angket dan disusun berdasarkan indikator variabel. Untuk variabel hasil studi diambil dari nilai semester mata kuliah kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 21.0. diperoleh t_{hitung} variabel $X_1=5.584$ dan $X_2=6.112$ sedangkan $t_{tabel}=2.000$ jadi $t_{hitung}>t_{tabel}$. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, maka signifikansi $X_1=0,00$ dan $X_2=0,00$ menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel manajemen diri (X_1), hasil studi mata kuliah kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) dapat diterima. Untuk menjawab hipotesis ketiga, dilakukan pengujian secara bersama-sama yakni pengaruh manajemen diri (X_1) dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai $F_{hitung}=39,150 > F_{tabel}=3,11$ dan $Rsquare$ sebesar 0,507 atau 50,7%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi. Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan karena kedua variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah penting di suatu Negara, demikian halnya di Indonesia. Pengangguran umumnya terjadi karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang mampu menyerpanya atau disebabkan karena keengganan seseorang dalam menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri. Hal ini hampir sepenuhnya disumbangkan oleh lulusan perguruan tinggi yang jumlahnya sangat banyak. Fenomena ironis yang muncul di dunia pendidikan di Indonesia adalah semakin tinggi pendidikan seseorang, Probabilitas atau kemungkinan dia menjadi pengangguran semakin tinggi.

Sebagian besar lulusan perguruan tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja dari pada pencipta lapangan pekerjaan, kecilnya minat berwirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi sangat disayangkan. Melihat kenyataan bahwa lapangan pekerjaan yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Harusnya lulusan perguruan tinggi mulai memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya.

Minat berwirausaha menurut Sutanto (dalam Sifa, 2016:34) merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan kerja atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha akan mendorong seseorang untuk belajar dan membekali diri dengan berbagai macam keterampilan berwirausaha sehingga mempunyai keberanian untuk membuka atau memulai usahanya dalam berbagai kesempatan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari pada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha juga dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Pajak yang dihasilkan dari wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan penulis pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi antara minat mahasiswa yang memilih melanjutkan pendidikan ke S2 dan yang ingin bekerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Minat Mahasiswa Yang Memilih Antara Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Program S2 Dan Yang Ingin Bekerja

No	Minat	Mahasiswa	Presentase (%)
1	Melanjutkan Pendidikan a. Akademik (S2)	28	35,4
2	Ingin Bekerja a. PNS b. Pegawai Swasta c. Membuka Usaha	25 16 10	30,4 19,5 12,7
	Jumlah	79	100%

Sumber data: hasil wawancara mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Jambi (Data diolah tahun 2016)

Dari tabel 1.1 di atas, diperoleh dari 79 orang mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi pada minat melanjutkan ke jenjang S2 di dapat 35,4% atau sekitar 28

orang, mahasiswa yang ingin bekerja sebagai PNS 30,4 % atau sekitar 25 orang, sedangkan yang ingin bekerja sebagai pegawai swasta 19,5% atau sekitar 16 orang dan yang ingin membuka usaha sendiri 12,7% atau sekitar 10 orang.

Dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan sebagian mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi didapatkan data bahwa manajemen diri mahasiswa dalam berwirausaha masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat mereka untuk berwirausaha. Adapun beberapa masalah yang terkait dengan minat berwirausaha, yaitu karena mahasiswa beranggapan bahwa untuk berwirausaha harus membutuhkan modal yang sangat besar, beberapa mahasiswa tidak mempunyai mental yang sangat kuat karena belum siap dengan adanya kerugian, dan sebagian mahasiswa tidak percaya diri serta takut untuk memulai usaha yang akan dijalani.

Seseorang yang berkeinginan untuk berwirausaha diperlukan adanya manajemen diri terhadap dirinya agar dapat mampu mengelola dan mengendalikan diri untuk dapat memulai suatu usaha. Manajemen Diri adalah kemampuan mengelola dirinya (secara fisik, emosi, pikiran jiwa, dan spiritual) sehingga dia mampu mengelola orang lain dari berbagai sumber daya untuk mengendalikan maupun menciptakan realita kehidupan sesuai dengan nilai dan tujuan hidupnya (Prijosaksono, 2002:14).

Selain manajemen diri, hasil studi pada mata kuliah kewirausahaan juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil studi merupakan kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Mahasiswa diajarkan memahami teori tentang kewirausahaan, kemudian diterapkan dalam suatu bentuk usahanya sendiri. Berdasarkan tujuan dari mata kuliah kewirausahaan yaitu merubah mindset mahasiswa dari *job seaker* menjadi *job creator* dan diharapkan mahasiswa mampu membuat rencana bisnis secara mandiri. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha yang nantinya ditujukan untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dan para pelaku dunia usaha, baik skala besar, menengah, maupun kecil.

KAJIAN PUSTAKA

Minat berwirausaha menurut Sutanto (dalam Sifa, 2016:277) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha.

Menurut Walgino (2004:234) mengungkapkan minat berwirausaha adalah motif yang timbul karena organisme tertarik pada obyek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap obyek yang bersangkutan.

Menurut Basrowi (2016:34) minat berwirausaha adalah perubahan sikap dan pandangan generasi muda calon intelektual bangsa kita dan perubahan sikap orang tua yang menyenangkan dan mengizinkan putra-putrinya untuk terjun kebidang bisnis. Para remaja banyak mengatakan bahwa mereka sangat menyenangkan kegiatan bisnis, karena pekerjaan bisnis cukup menjanjikan dimasa depan.

Manajemen Diri

Manajemen diri adalah kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengelola dirinya (secara fisik, emosi, pikiran, jiwa, dan spiritual) sehingga dia mampu mengelola orang lain dan

berbagai sumber daya untuk mengendalikan maupun menciptakan realita kehidupan sesuai dengan misi dan tujuan hidupnya (Prijosaksono dan Sembel, 2002:14).

Menurut Goleman (2005:42) manajemen diri adalah mengelola kondisi, impuls dan sumber daya sendiri, sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu gagasan, maupun pulih kembali dari tekanan emosi.

O'Keefe dan Berger (Prijosaksono,2001) mendefinisikan self management sebagai menyelesaikan tujuan. Self management tidak sama dengan self control karena self control berkonotasi mengendalikan atau menahan rintangan sedangkan self management adalah melakukan hal-hal seperti biasanya menyangkut diri sendiri dengan kebebasan dan spontan.. Sedangkan menurut Uno (2012:209) manajemen diri adalah perilaku siswa yang bertanggung jawab terhadap pengaturan segala perilakunya sendiri, dengan tujuan agar siswa bisa lebih mandiri, lebih independen dan lebih mampu memprediksikan masa depannya.

Hasil Studi

Menurut Winkel dalam (Purwanto, 2014:45) hasilstudi merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah sikap dan tingkah lakunya. Sedangkanmenurut Soedijarto dalam (Purwanto, 2014:46) Hasil studisebagai tingkat penguasaan yang dicapai mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Munir (2010:146) menekankan bahwa perubahan prilaku adalah hasil studi. Artinya seseorang dikatakan telah belajar jika ia dapat melakukan suatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Perilaku itupun meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Sedangkan menurut Uno (2007:213) menyatakan bahwa hasil studi adalah perubahan perilaku yang relative menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya

Menurut Hamalik (dalam Rusman, 2013:123) Hasil Studi dapat terlihat dari terjadinya perubahan persepsi dan perilaku.Misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Dari sisi mahasiswa, hasil studi merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Sedangkan menurut Supardi (2015:2) Hasil studi adalah proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kuran baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampilpada peserta didik.

Menurut Rusman (2013:123) Hasil Studi adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh mahasiswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono (2013:3) Hasil studi merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi dosen, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil studi. Dari sisi mahasiswa, hasil studi merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan tergolong pada penelitian *Ex-Post Facto*. Menurut Sugiyono (2014:6) disebutkan penelitian *Ex-Post Facto* adalah penelitian yang bertujuan mencari pengaruh sebab akibat yang ada (dampak) dan melihat kebelakang untuk melihat faktor penyebabnya. Data yang dikumpulkan diukur secara langsung menggunakan angka-angka untuk mendeskripsikan pengaruh manajemen diri dan hasil studi mata kuliah

kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi.

Menurut Sugiyono (2012:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Jambi sebanyak 79 orang mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	RegulerMandiri	35
2	Reguler	44
Jumlah		79

Sumber: Dosen mata kuliah kewirausahaan reguler dan reguler mandiri universitas jambi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 universitas jambi sebanyak 79orang. Menurut Arikunto (2006:134) Menjelaskan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena jumlah mahasiswanya kurang dari 100 orang maka penelitian ini merupakan penelitian populasi yang di ambil dari seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 universitas jambi yang berjumlah 79 orang.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Menurut Sudijono (2008:190) untuk menguji validitas dapat menggunakan rumus “*korelasi product moment*” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum X$: skor variabel X

$\sum Y$: skor variabel Y

$\sum XY$: jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X^2$: hasil penguadratan skor variabel X

$\sum Y^2$: hasil penguadratan skor variabel Y

N : banyaknya data (responden)

Kriteria uji : jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka butir valid, dan apa bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka butir tidak valid.

Penghitungan validitas angket pada penelitian ini, dilakukan dengan cara membagikan angket kepada siswa sebagai sampel yang mewakili dalam menguji ketepatan instrumen atau angket dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada alat ukur yang digunakan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut: (Arikunto, 2013:239):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$: Varians total

Selanjutnya koefisien dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel yang akan di analisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data digunakan rumus *kolmogorov smirnov* dengan aplikasi SPSS version 21.0. Data dikatakan normal jika nilainya $> 0,05$ maka data diambil dari sampel yang normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Penggunaan metode linear ini dikatakan tepat dan dapat digunakan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan membandingkan probabilitas dengan taraf nyatanya (0,05). Jika probabilitas $> 0,05$ maka model ditolak dan jika probabilitas $< 0,05$ maka model diterima. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS version 21.0.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas manajemen diri (X_1) dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan (X_2) benar-benar independent (tidak

berkorelasi satu sama lain) sehingga diketahui tidak terdapat multikolinearitas. Untuk keperluan pengujian ini digunakan matrik korelasi produk momen person.

Hipotesisnya adalah:

- Ho : sesama variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.
- Ha : sesama variabel bebas terjadi multikolinearitas.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika skor Variance Inflation Factor (VIF) > Signifikasi Alpha (0,05) berarti Ho diterima.
- Jika skor Variance Inflation Factor (VIF) < Signifikasi Alpha (0,05) berarti Ho ditolak.

Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat maka dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui SPSS version 21.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan yang lain (Priyatno, 2016:117). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan uji Glejser. Uji Glejser dapat dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen dengan semua variabel independen dalam model. Jika signifikansi berarti ada heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan oleh variabel yang lainnya. Hal ini regresi dilakukan untuk menentukan Minat Berwirausaha (Y) yang disebabkan oleh manajemen diri (X_1) dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan (X_2). Menurut Sugiyono (2014:275) dijelaskan analisis 2 prediktor. Digunakan uji persamaan regresi berganda dengan rumus:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan:

Y = hasil belajar

a = bilangan konstanta

X_1 = motivasi belajar

X_2 = manajemen diri

b = koefisien regresi masing-masing variabel

2. Mencari koefisien determinasi (r^2) antara predictor X dan Y

$$r^2 = \frac{a \cdot \sum x \cdot y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r(x,y)$: koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

a : koefisien X

$\sum X \cdot Y$: jumlah produk X dengan Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

3. Menguji signifikan dengan uji t (parsial)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel (manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha) secara sendiri-sendiri, sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada, dapat diterima atau ditolak.

$$\text{Rumus } t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r : koefisien regresi
n : jumlah responden
t : uji hipotesis

Kriteria pengujian:

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh bermakna oleh variabel X dan Y, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Untuk membantu proses pengolahan data digunakan aplikasi SPSS version 21.0.

4. Menguji signifikan dengan uji F (simultan)

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah terdapat pengaruh manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, maka digunakan rumus persamaan regresi berganda dengan uji f. analisis regresi berganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel predictor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 21.0 untuk uji F.

Hipotesis yang diuji dengan F ini kriterianya adalah:

- Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Berarti dapat dinyatakan terdapat pengaruh manajemen diri (X_1) dan hasil studi (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).
- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu dapat menerangkan variabel terikat. Berarti dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh manajemen diri (X_1) dan hasil studi (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Hipotesis Statistik

Dalam pengujian hipotesis statistik, digunakan pengujian hipotesis asosiatif, menurut Sugiyono (2014:69) pengujian hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dari hipotesis ini untuk menguji adakah pengaruh manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dimana pengujian hipotesis statistik dijelaskan sebagai berikut :

Keterangan :

$H_0: \rho = 0$ 0 berarti tidak ada pengaruh

$H_a: \rho \neq 0$ “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan, ρ = nilai dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Dalam penelitian ini digunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. $\rho_{yx_1} = 0$
2. $\rho_{yx_2} = 0$

$$3. P_{YX_1X_2} = 0$$

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh: Pertama, terdapat pengaruh manajemen diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi. Kedua, pengaruh hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi. ketiga pengaruh manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu pengaruh manajemen diri terhadap minat berwirausaha. Dari hasil penelitian ini manajemen diri mempengaruhi minat berwirausaha. Ini terlihat dari t_{hitung} manajemen diri sebesar $5,584 > t_{tabel} 2,000$. Dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa semakin tinggi manajemen diri mahasiswa, maka semakin tinggi minat untuk berwirausaha.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu pengaruh hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil penelitian ini hasil studi mempengaruhi minat berwirausaha. Ini terlihat dari t_{hitung} hasil studi mata kuliah kewirausahaan sebesar $6,112 > t_{tabel} 2,000$. Dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa semakin tinggi hasil studi mahasiswa, maka semakin tinggi minat untuk berwirausahanya..

Untuk menjawab hipotesis yang ketiga, yaitu terdapat pengaruh manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi. Dari tabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 39,150 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000. Nilai $F_{hitung} (39,150) > F_{tabel}(3,11)$ sehingga dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya koefisien determinasinya $R^2 = 0,507$ hal ini berarti hasil belajar siswa sebesar 50,7% ditentukan oleh manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan, melalui persamaan regresi $Y = -32,925 + 0,449X_1 + 1,032X_2$ sedangkan sisanya ($100\% - 50,7\% = 49,3\%$) merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh manajemen diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013, Sebesar 5,584 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hal ini dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya minat berwirausaha disebabkan oleh tingginya manajemen diri.
2. Terdapat pengaruh hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013, sebesar 6,112 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hal ini dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya minat berwirausaha disebabkan oleh semakin baiknya hasil studi mata kuliah kewirausahaan.
3. Terdapat pengaruh manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi dengan

perolehan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 39,150 > F_{tabel} = 3,11$). Maka hal ini dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya minat berwirausaha disebabkan oleh manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dengan cara menumbuhkan dan meningkatkan manajemen diri dan hasil studi mata kuliah kewirausahaan dalam mengikuti kegiatan kuliah kewirausahaan dengan memberikan pengarahan kepada mahasiswa.
2. Kepada mahasiswa diharapkan agar dapat menyadari bahwa berwirausaha merupakan suatu peluang bisnis yang mampu membuka lapangan pekerjaan untuk diri sendiri maupun orang lain, dan dapat meningkatkan manajemen diri serta hasil studi mata kuliah kewirausahaan dalam studi agar meningkatkan keinginan untuk berwirausaha.
3. Untuk meningkatkan minat berwirausaha, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang turut berhubungan terhadap peningkatan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi. 2016. *Kewirausahaan, Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto, Cahyono. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Malang: Gava Media.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ervina. (2014). Hubungan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan dan Motivasi Siswa Memilih Jurusan Tata Niaga Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi.
- Garjito, Danny. 2014. *Berani Berwirausaha*. Yogyakarta: Akmal Publishing.
- Goleman, Daniel. 2005. *Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Terjemaha Alex Tri Katjono. 2005. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Jawwad, Ahmad Abdul. 2007. *Manajemen Diri*. Bandung: Savei Generation.
- Komara. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Prijosaksono, A. 2001. *Self Mangement Series*. Jakarta : Gramedia.
- Prijosaksono, A. dan Sembel, R. 2002. *Self Management Series- Control Your Life (Aplikasi Praktis Manajemen Diri Dalam Kehidupan Sehari-hari)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Priyatno. 2016. *SPSS Handbook: Analisis data, olah data & penyelesaian kasus-kasus Statistik*. Yogyakarta: Media Kom.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. A.M, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Abdul Rahman. (2004). *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*: Jakarta: Prenamedia Group.
- Sifa, Nurkhin. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa siswa kelas XI Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 9 Semarang. Universitas Negeri Semarang, Indonesia. *Economic Education Analysis Journal*. p-ISSN 2252-6544, e-ISSN 2502-356X. Diakses 19 Agustus 2016.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhina*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhina*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono. 2008. *Pentantar Statistik pendidikan*. Jakarta. PT. Grafindo Persada.
- Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

- Soemanto. 2006. *Pendidikan Wiraswastawan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tando, Marie. 2013. *Kewirausahaan*. Manado: In Media.
- Titian, Bayu. 2016. Pengaruh Manajemen Diri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 2 Kota Jambi .
- Uno, B. H., 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, B. H., 2012. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.